

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti. (2014). *Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemandirian siswa. Tesis (tidak diterbitkan)*. Bandung: SPs UPI.
- Ali, Mohhammad. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. & Ansori, M. (2003). *Psikologi remaja*. Bandung: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. (2008). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barus, G. (1999). *Kontribusi pola pengasuhan orang tua dan kemandirian terhadap pembentukan identitas vokasional remaja akhir*. (Studi pada mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Tesis. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Baumrind, D. (1971). *Current pattern of parental authority, developmental psychology monographs*. 4(1).
- Beck, Aaron T. (1993). Cognitive therapy; pas, present, and future. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. 61, 194-198.
- Budiman, Nandang. (2008). *Perkembangan kemandirian pada remaja, dalam konsep & aplikasi bimbingan & konseling*. Tesis. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Casey, B. J., Duhoux, S., & Cohen, M. (2010). Adolescence: what do transmission, transition, and translation have to do with it? *Neuron*, 67, 749-760.
- Collins. W. A. (1990). *Parent-Child relationships in the transition to adolescence*. Dalam: R. Montemavor. (Ed.). *Advances in adolescent development: the transition from childhood to adolescence*. California: Sage.
- Creswell, John. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2004). *Panduan umum pelayanan bimbingan konseling berbasis kompetensi*. Jakarta: Dinas Dikmen.

- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dobson, Deborah., & Dobson, K.S. (2010). *Evidence-based practice of cognitive behavioral therapy*. New York: The Guilford Press.
- Eccles, Jacquelynne. S. (1991). Control versus autonomy during early adolescence. *Journal of social issues*, 47(4), pp. 53-68.
- Eccles, Jacquelynne. S. dkk. (1997). The relation of connection, regulation, and support for autonomy to adolescents functioning. *Journal of adolescent research*, 12(2), pp. 263-286.
- Fleming, Manuela. (2005). Adolescent autonomy: desire, achievement and disobeying parents between early and late adolescence. *Australian journal of education and developmental psychology*, 5, pp. 1-16.
- Friedman, Deborah. dkk. (2009). Trajectories of autonomy development across the adolescent transition in children with spina bifida. *rehabilitation psychology*, 54(1), pp. 16-27.
- Furqon. (2002). *Statistika terapan untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- George, R. & T.S. Cristiani. (1981). *Theory, methods, and process of counseling and psychotherapy*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall, Inc.
- Guindon, M. H. (2010). *Self esteem accross the lifespan*. New York: Routledge.
- Hadi, Sutrisno. (2006). *Statistic jilid 2 & 3*. Yogyakarta: UGM.
- Hetherington, E. M. & Ross, D. P. (1999). *Child Psychology: A contemporary view point*. New York: McGraw Hill.
- Heydemans, Esther. (2009). Bimbingan pribadi sosial: Emotional awareness bagi remaja. *Jurnal ilmiah widya mandala Madiun*, 33(1), pp. 1-19.
- Hill, J. (1986). *Attachment and autonomy during adolescence*. *Journal of early adolescence*. 5, pp. 151-44.

- Hurlock, Elizabeth. (1996). *Psikologi perkembangan: Suatu kehidupan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Janeway, J. Conger. (1973). *Adolescence and youth: psychological development in a changing world*. New York: Harper.
- Kanfer, P & Karoly, F.H. (1982). *Self management and behavior change : from theories and intervention*. New York: Oxford University.
- Kartadinata, Sunaryo. (1988). *Profil kemandirian dan orientasi timbangan sosial mahasiswa serta kaitannya dengan perilaku empatik dan orientasi nilai rujukan*. Bandung: FPPS IKIP (tidak diterbitkan).
- Kidwell, J. S. (1981). Number of sibling, sibling spacing, sex and birth order: Their effect on perceived parent adolescent relationship. *Journal of Marriage and the Family*, 5, pp. 315-332.
- Lannert, 1991, hlm. 74; Richards & Bergin, (1997), hlm. 129-135. *Journal of Humanistic Psychology*, vol. 42, no.3, summer 2002, pg. 102-103, sage publications.
- Maag. J. W. (2004). *Behavior management: from theoretical implications to practical applications 2<sup>nd</sup>*. California: Thomson Warsworth.
- McElhaney, K. B. & J. P. Allen (in press). (2012). Sociocultural perspectives on adolescent autonomy. *Adolescence and beyond*. P. Kerig, M. Schulz & S. T. Hauser. Oxford, Oxford University Press, pp. 161-176.
- McLeod, John. (2006). *Pengantar konseling: Teori dan Studi Kasus*. Alih Bahasa oleh A.K. Anwar Jakarta: Kencana.
- Meichenbaum, D. (1977). *Cognitive-behavior modification: an integrative approach*. Ner York: Plenum Press.
- Mruk, C. J. (2006). *Self esteem research theory and practice: Toward a positive psychology of self esteem 3<sup>rd</sup> ed*. New York: Springer Publishing Co.
- Neenan & Dryder. (2004). *Cognitive therapy: 100 keypoints & techniques*. Canada: TJ International Ltd.

- Noom, M.J., Dekovic, M., & Meeus, W. (2001). Conceptual analysis & measurement of adolescent autonomy. *Journal of youth and adolescence*, 30 (5), pp. 577-595.
- Oemardjoedi, A. Kasandra. (2003). *Pendekatan cognitive behavior dalam psikoterapi*. Jakarta: Kreatif Media.
- Parra, Agueda. & Oliva, Alfredo. (2009). A Longitudinal research on the development of autonomy during adolescence. *The spanish journal of psychology*, 12(1), pp. 66-75.
- Phinney, J.S., Kim-Jo, T., Osorio, S., & Vilhjalmsdottir, P. (2005). Autonomy and relatedness in adolescent-parent disagreements: ethnic and developmental factors. *Journal of adolescent research*, 20(1), pp. 8-39.
- Papalia, Diane, Old, S. W., Feldman, R. D. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pardeck, J. A. & Pardeck, J. T. (2001). Family factors related to adolescent autonomy. *Journal of Early Adolescent*, 25, pp. 311-319.
- Peterson, G. W. & Bush, K. R. (2007). Predicting adolescent autonomy from parent: Relationship connectedness and restrictiveness. *Journal of Family Psychology* 18, pp. 621-632.
- Pikunas Lustin. (1976). *Human development*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Model pengembangan diri*. Jakarta.
- Ramdhany, Budhy. (2014). *Efektivitas program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kemandirian peserta didik*. (Tesis). Bandung: Sps.UPI (tidak diterbitkan).
- Rice, F.P. (1996). *The adolescent: development, relationship, and culture. massachusetts: Allyn & Bacon*.
- Riyanti, Agus. (2012). Kemandirian remaja berdasarkan urutan lahir. *Jurnal pelopor pendidikan*, 3(1), pp.61-70.

- Rusmana, Nandang. (2009). *Konseling kelompok bagi anak berpengalaman traumatis*. Bandung: Rizqi Press.
- Sandhu, D. & Tung, S. (2006). *Role of emotional autonomy and family environment in identity formation of adolescents*. *Pakistan Journal of Psychological Research* 21, 1-8.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan masa hidup* (5th ed.). (Diterjemahkan oleh A. Chusairi,) Jakarta: Erlangga.
- Saomah, Aas. (2006). *Hubungan antara pengasuhann orang tua, authoritative, authoritarian, indulgent, indifferent dengan kemandirian remaja*. Tesis (tidak diterbitkan). Bandung: SPs UNPAD.
- Sarjun, Amdani. (2010). *Program bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian siswa (Studi di SMAN 10 Kota Bandar Lampung)* Tesis (tidak diterbitkan). Bandung: SPs UPI.
- Seifert, K.L. & Hoffnung, R.J. (1994). *Child & adolescent development*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Suherman. (2008). *Factor kesulitan belajar*. [Online]. Tersedia: [www.suherman.com](http://www.suherman.com). [15 Maret 2016].
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Steinberg, Laurence. (1993). *Adolescence*. Third Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Spear, Hilla. J. & Kulbok, Pamela. (1971). Autonomy and adolescence: a concept analysis. *Public health nursing*, 21(2), pp. 144-152.
- Tim Paramitra. (2011). *Kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Widjaja, Hanna. (1986). *Hubungan antara asuhan anak dan ketergantungan kemandirian*. Disertasi. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Wisnubrata, Lieke J. (1992). *Peran pengasuhan orang tua dalam pengembangan motif prososial remaja*. Disertasi. Bandung: Universitas Padjajaran.

Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2011). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu. (2014). *Program bimbingan dan konseling di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

Yusuf, Syamsu. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.